

ABSTRAK

KHAIRAH ANNISA 17042201 Implementasi Kebijakan Penurunan Stunting Oleh Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Barat Di Kabupaten Solok

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi kebijakan penurunan *stunting* oleh Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Barat Di Kabupaten Solok, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kebijakan penurunan. *Stunting* merupakan kondisi tinggi anak tidak sesuai dengan umur serta mengalami gagal tumbuh dan berkembang pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan yang terjadi akibat gangguan gizi kronis dan penyakit berulang dalam kurun waktu yang lama. Indonesia menduduki peringkat ketiga tingkat regional Asia Tenggara 2005-2017 setelah Timor leste dan India. Dengan rata-rata Sebesar 36,4 % atau hampir 9 juta anak balita mengalami *stunting*. Kabupaten Solok menjadi daerah ketiga di Sumatera Barat ditetapkan Bappenas lokus *stunting*. *stunting* di Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif teknik pengambilan data menggunakan obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Dinas-dinas terkait dan Untuk pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya implementasi kebijakan penurunan *stunting* Oleh Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Barat Di Kabupaten Solok belum optimal dilaksanakan, hal ini ditandai bahwa masih banyak masyarakat kabupaten solok yang belum terpapar materi 1.000 HPK, kekurangan sumber daya manusia untuk menjalankan program kegiatan sosialisasi 1.000 HPK, serta anggaran yang belum terpenuhi untuk pelaksanaan kegiatan program penurunan *stunting*. Belum tepat sasaran isi kebijakan program untuk mengurangi angka *stunting* di kabupaten solok, mengakibatkan angka *stunting* bertambah setiap tahunnya. Dan efek dari program kegiatan belum mencapai tujuan yang diharapkan.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan, *Stunting*, BKKBN Sumatera Barat, Kabupaten Solok